

ABSTRAK

Setiap kali berbicara soal industri farmasi, arah pembicaraan tidak akan luput dari soal tingginya harga produknya di dalam negeri. Faktor yang menyebabkan harga obat di Indonesia lebih mahal adalah karena sebagian besar bahan baku masih diimpor. Angkanya diperkirakan mencapai 90% dari seluruh total bahan baku. Ketergantungan pada bahan baku impor membuat industri farmasi gampang goyah dengan perubahan harga internasional.

Belum lagi masalah ini selesai, para pengusaha industri farmasi kini sudah harus menghadapi masalah lain, yaitu bakal berlakunya revisi terhadap UU Hak Paten 1989. Bila revisi ini terjadi, berarti para pengusaha harus menyisihkan dananya untuk membeli hak paten yang membuat biaya produksi meningkat. Pada akhirnya ini mengakibatkan kinerja badan usaha menurun yang berarti terjadi penurunan laba, padahal bagi kebanyakan badan usaha laba mempunyai arti penting dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan badan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mengantisipasi persaingan yang ada, antara lain dengan pemanfaatan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki secara efektif, serta menetapkan berbagai kebijakan dan strategi yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Strategi yang dipilih akan menentukan posisi badan usaha dalam persaingan untuk dapat mencapai misi strategi yang ditetapkan.

Analisis varians laba merupakan alat yang digunakan badan usaha untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Secara sederhana analisis dilakukan dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasi yang dicapai tanpa menjelaskan varians total yang terjadi menurut faktor penyebabnya.

Dalam usaha mencapai keunggulan bersaing, evaluasi perlu dilakukan secara terperinci sehingga dapat diketahui penyebab timbulnya varians total. Agar evaluasi tersebut menjadi lebih berarti, harus disesuaikan dengan strategi yang dipilih oleh badan usaha, karena kinerja yang lebih baik dapat dicapai dengan menyesuaikan sistem pengendalian dengan persyaratan-persyaratan dari strategi tertentu. Dengan melibatkan strategi dalam analisis varians laba, masing-masing produk dievaluasi secara terpisah karena memiliki strategi yang berbeda. Dengan adanya pemisahan ini dapat diambil tindakan koreksi yang diperlukan dalam kaitannya dengan strategi dan kondisi masing-masing produk.